

## Perancangan Pembelajaran Berbasis Understanding by Design (UbD) Sebagai Kerangka Peningkatan kualitas pembelajaran

Khalila Utami<sup>1</sup>, Reza Fifki Pratam<sup>2</sup>, Aldi Pranata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

E-mail: [khalilautami697@gmail.com](mailto:khalilautami697@gmail.com), [rezarifkiuuy20@gmail.com](mailto:rezarifkiuuy20@gmail.com), [aldipranata14092004@gmail.com](mailto:aldipranata14092004@gmail.com)

### Article History:

Received: 31 Januari 2026

Revised: 31 Maret 2026

Accepted: 13 April 2026

**Keywords:** *Understanding by Design, perancangan pembelajaran, kualitas pembelajaran, backward design.*

**Abstrak:** *Perancangan pembelajaran memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang tidak dirancang secara sistematis cenderung menghasilkan pemahaman yang dangkal serta kurang bermakna. Salah satu pendekatan perancangan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mendalam adalah Understanding by Design (UbD), yang menggunakan prinsip backward design dalam penyusunan pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif perancangan pembelajaran berbasis UbD sebagai kerangka peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu dari dua belas jurnal nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil kajian menunjukkan bahwa UbD mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui keselarasan antara tujuan pembelajaran, asesmen, dan aktivitas pembelajaran. Selain itu, penerapan UbD terbukti meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, UbD dapat dijadikan sebagai kerangka perancangan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan.*

### PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya diukur dari ketercapaian materi, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu memahami konsep, mengaitkan pengetahuan, serta menerapkannya dalam konteks nyata. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di sekolah masih banyak dilakukan secara konvensional dan berorientasi pada penyampaian materi semata.

Pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia telah sampai pada pengembangan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang digagas sebagai respon terhadap dampak pandemi Covid-19. Prinsip dari kurikulum baru ini

adalah pembelajaran yang berpusat sepenuhnya pada peserta didik dengan mencanangkan istilah Merdeka Belajar. Istilah tersebut didefinisikan sebagai metode yang memungkinkan peserta didik bisa memilih pelajaran yang menarik bagi mereka. Sekolah berhak dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Kebijakan pemilihan kurikulum diharapkan dapat mempercepat proses pentahapan reformasi kurikulum nasional. Dapat dikatakan bahwa kebijakan memberikan pilihan kurikulum sekolah merupakan salah satu upaya manajemen perubahan. (Rahardjo, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Nasri, (Di et al., 2025) menunjukkan bahwa guru masih sering menyusun pembelajaran secara linear tanpa memperhatikan keterpaduan antara tujuan, asesmen, dan aktivitas pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran serta kurang optimalnya pemahaman peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Namus, (Murod et al., 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak dirancang dengan baik cenderung menghasilkan pemahaman yang bersifat sementara.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, pendekatan Understanding by Design (UbD) hadir sebagai kerangka perancangan pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual dan kebermaknaan belajar. UbD mengarahkan guru untuk merancang pembelajaran secara terbalik (backward design), dimulai dari penetapan tujuan pembelajaran yang esensial, kemudian merancang asesmen sebagai bukti ketercapaian tujuan, dan diakhiri dengan penyusunan aktivitas pembelajaran. (Rahmawaty & Fatayan, 2024) menunjukkan bahwa pendekatan UbD mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui perencanaan yang lebih sistematis. Berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu tersebut, kajian mengenai perancangan pembelajaran berbasis UbD menjadi penting untuk memperkuat pemahaman guru dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik perancangan pembelajaran berbasis Understanding by Design.

Sumber data penelitian berasal dari dua belas jurnal nasional yang membahas implementasi UbD, perancangan pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Jurnal-jurnal tersebut dianalisis berdasarkan kesesuaian topik, konteks penelitian, serta temuan utama yang relevan. Penelitian (Kuntari et al., 2019) menegaskan bahwa studi literatur dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas suatu pendekatan pembelajaran berdasarkan berbagai konteks penerapan.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi dan seleksi jurnal,
2. Pengelompokan penelitian berdasarkan fokus kajian,
3. Analisis isi artikel, dan
4. Sintesis temuan penelitian. Proses analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kontribusi UbD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hakikat Perancangan Pembelajaran**

Perancangan pembelajaran merupakan proses sistematis yang mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, strategi pembelajaran, serta penyusunan asesmen. Perancangan pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang terarah dan bermakna. (Retnowati

.....

et al., 2015) menyatakan bahwa perancangan pembelajaran yang terintegrasi membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum. Penelitian (Rahmawati & Astuti, 2023) menunjukkan bahwa guru yang menerapkan perancangan pembelajaran secara sistematis cenderung mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam hal kejelasan tujuan dan evaluasi pembelajaran.

### **Konsep Understanding by Design (UbD)**

Understanding by Design merupakan pendekatan perancangan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam peserta didik. UbD menekankan tiga tahap utama, yaitu:

- a. mengidentifikasi hasil belajar yang diharapkan,
- b. Menentukan bukti asesmen, dan
- c. Merancang aktivitas pembelajaran.

Namun (Jl & Riyadi, 2026) menjelaskan bahwa UbD membantu guru fokus pada konsep esensial dan capaian pembelajaran jangka panjang. Penelitian (Diana Nadhifah, 2024) menemukan bahwa penerapan UbD mendorong pembelajaran abad ke-21 yang menekankan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Hal ini menunjukkan bahwa UbD relevan dengan tuntutan pendidikan modern.

### **UbD sebagai Kerangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui keselarasan antara tujuan, asesmen, dan aktivitas pembelajaran (Sariyanti et al., 2024) menyatakan bahwa UbD mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena pembelajaran dirancang berdasarkan tujuan yang jelas dan terukur. Penelitian (Naldi et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan UbD dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, (Ainun Niam et al., 2024) menemukan bahwa UbD yang dikombinasikan dengan pendekatan STEM mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa sekolah dasar.

### **Implementasi UbD dalam Berbagai Konteks Pembelajaran**

UbD bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian (Setiyawati & Septiani, 2023)) menunjukkan bahwa UbD dapat diterapkan secara efektif melalui pengembangan perangkat pembelajaran yang terstruktur. Selain itu, (Siti Fatimah & Prihantini, 2021) menegaskan bahwa UbD mendukung pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik. Implementasi UbD juga membantu guru dalam merancang asesmen autentik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa UbD tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, tetapi juga kualitas evaluasi pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap dua belas jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa perancangan pembelajaran berbasis Understanding by Design (UbD) merupakan kerangka yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. UbD membantu guru merancang pembelajaran yang sistematis, bermakna, dan berorientasi pada pemahaman peserta didik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan UbD mampu meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi belajar, keterlibatan aktif peserta didik, serta kualitas asesmen pembelajaran. Oleh karena itu, UbD direkomendasikan sebagai kerangka perancangan pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

---

**DAFTAR REFERENSI**

- Ainun Niam, M., Prasetyowati, D., Profesi Guru Matematika, P., & Pascasarjana, F. (2024). Jurnal Pendidikan Guru Profesional Understanding by Design (UBD) pada pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. *Dr Cipto Semarang*, 2(2), 50114.
- Di, P., Dasar, S., Sdn, S. P. F., I, K. I. P. B., & City, M. (2025). *Hadinda 2025*. 10.
- Diana Nadhifah. (2024). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 2188–2195.
- Jl, A., & Riyadi, S. (2026). *Systematic Literature Review : Penerapan Understanding By Design Dalam Peningkatan Hasil Belajar Dan Keterlibatan Peserta Didik*. 3(1), 398–410.
- Kuntari, F. R., Rondonuwu, F. S., & Sudjito, D. N. (2019). Understanding by Design (UbD) for the Physics Learning about Parabolic Motion. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v9n1.p32-43>
- Murod, M., Ainurrohman, C., Nufus, H., & History, A. (2020). Biosfer: Jurnal Tadris Biologi. *BIOSFER: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1), 58–65. <https://pdfs.semanticscholar.org/2f02/533304a5d30c808e74e8b4803a6a1db3c68c.pdf>
- Naldi, W., Suryadi, S., R, G. A., Herman, T., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding by Design (UbD) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5224–5231. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2374>
- Rahmawati, A., & Astuti, S. (2023). Analisis Hasil Belajar dari Implementasi Kerangka Understanding by Design (UbD) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(2), 45–49. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/jk/article/view/727>
- Rahmawaty, A. T., & Fatayan, A. (2024). Implementasi Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Understanding by Design di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(Vol. 5 No. 5 (2024)), 2051–2063. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Retnowati, N., Rahmawati, M., Hidayat, N. S., Paradigma, M., & Paulina, M. (2015). Persepsi Guru terhadap Penerapan Unserstanding By Design (UbD) dalam Rancangan Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 89–103. <https://doi.org/10.32832/educate.v10i1.18802>
- Sariyanti, Indarwati, D., & Darmawan, I. (2024). *Pendekatan Understanding By Design Sebagai*. 5, 57–63.
- Setiyawati, N., & Septiani, U. R. (2023). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 170–174. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16126>
- Siti Fatimah, A., & Prihantini. (2021). Pendas: Primary Education Journal. *Penggunaan PhET Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar*, 2(2), 138–147. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/476>
-